

# Diskominfo Bombana Ajak Remaja Perempuan Aktif Cegah Stunting

**Bombana, SultraNET.** | Para remaja masa kini merupakan kunci dalam upaya penurunan prevalensi stunting di Indonesia dan menghadirkan generasi Indonesia bebas stunting di masa mendatang. Oleh karena itu, melalui pendekatan 3P (Peduli, Pahami dan Partisipasi), Diskomfo Bombana mengajak remaja perempuan lebih aktif dalam upaya mencegah terjadinya stunting.

“Peduli berarti masyarakat peduli dengan sekitar, terutama kondisi kesehatan keluarga. Pahami, sebanyak mungkin informasi terkait stunting. Terakhir, Partisipasi, mari Bersama-sama berperan aktif menyukseskan gerakan sadar stunting,” ungkap Kadis Diskomfo Bombana, Sofian Baco, S.T., M.P.W di ruang kerjanya, Selasa (23/05/2023)

Para remaja perempuan dapat menerapkan 3P dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dimulai dari peduli dengan kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga dengan memastikan seluruh terpenuhi kebutuhan gizinya.

“Masyarakat juga dapat mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai stunting agar dapat memahami bagaimana cara untuk mencegahnya.” Ucap Sofyan

Setelah menerapkan aspek Peduli dan Pahami, maka para remaja perempuan diharapkan dapat berpartisipasi aktif menyukseskan gerakan sadar stunting. Hal ini bisa dimulai dengan langkah mudah, seperti aktif menyebarkan informasi pencegahan stunting di sosial media.

Stunting menjadi permasalahan yang serius di Indonesia. Oleh karena itu, menurut Sofian isu stunting sudah seharusnya ditanggulangi secara bersama, baik pemerintah, stakeholder, hingga masyarakat karena persiapan menyambut bonus demografi harus dimulai dari sekarang.

“Stunting bukanlah isu sederhana, dan pencegahannya memerlukan prioritas. Stunting pada anak sangat dipengaruhi pola konsumsi ibu yang terakumulasi dalam jangka Panjang, yakni sejak usia remaja. Oleh karena itu, perlu kesadaran dari generasi muda untuk mencegah stunting, salah satunya dengan tidak

melakukan pernikahan dini,” tutup Mantan Kepala Unit Layanan Pengadaan (ULP) Bombana tersebut. (IS)

---

# Pemkab Bombana Usung Semangat untuk Bangkit

**Bombana, SultraNET.** | Pemerintah Kabupaten Bombana menggelar Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ke-115 tahun 2023, bertempat di halaman Kantor Bupati Bombana, Senin (22/5/2023).

Upacara berlangsung khidmat dengan mengusung tema “Semangat untuk Bangkit”. Pada kesempatan itu, bertindak sebagai Inspektur Upacara Pj. Bupati Bombana, Ir.H.Burhanuddin,M.Si dan perwakilan dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik bertindak sebagai pelaksana upacara.

Pj. Bupati Burhanuddin berkesempatan membacakan sambutan tertulis Pelaksana tugas (Plt.) Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo RI) Moh. Mahfud MD.

Ada beberapa poin penting yang disampaikan Plt. Menteri Kominfo RI terutama ajakan untuk memaknai peringatan Harkitnas dalam perjuangan di masa modern.

“Seratus lima belas tahun lalu, pada tanggal 20 Mei 1908, Boedi Oetomo didirikan sebagai lambang persatuan Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan,” ucap Burhanuddin membacakan sambutan Plt. Menteri Kominfo.

Ia menyebut gerakan Boedi Oetomo menggabungkan berbagai gerakan perjuangan lokal menjadi satu kesatuan yang bertujuan untuk memajukan bangsa Indonesia. Tujuan utama Boedi Oetomo adalah memerdekakan cita-cita kemanusiaan, memajukan nusa dan bangsa, serta mewujudkan kehidupan bangsa yang terhormat di mata dunia.

Ia melanjutkan, perayaan Harkitnas ke-115 sebagai momen untuk membangun semangat kebangsaan dalam menghadapi tantangan pasca-pandemi. Meskipun

selama tiga tahun terakhir dunia menghadapi krisis pandemi Covid-19, seluruhnya patut bersyukur karena status darurat kesehatan global telah dicabut oleh WHO pada tanggal 5 Mei 2023.

“Selama masa sulit ini, rakyat Indonesia telah menunjukkan kesatuan dan semangat dalam mengatasi pandemi serta memulihkan perekonomian bangsa,” bebernya.

Menurutnya, perayaan Harkitnas juga menjadi kesempatan untuk menghargai kerja sama antara berbagai instansi pemerintah, sektor swasta, akademisi, pers, komunitas, dan semua elemen bangsa dalam menghadapi krisis global seperti kesehatan, perekonomian, dan geopolitik.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 5,31%, melebihi pertumbuhan sebelum pandemi. Triwulan pertama tahun 2023 juga mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, menunjukkan performa yang baik. Capaian ini harus dipertahankan dan ditingkatkan demi kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa.

Selain itu, kebangkitan Indonesia juga tercermin dalam peran aktif di forum internasional. Indonesia berhasil memimpin G-20 pada tahun 2022 dengan tema “Recover Together, Recover Stronger”, dan saat ini menjadi ketua ASEAN dengan tema “ASEAN Matters: Epicentrum of Growth”.

“Kepemimpinan Indonesia di tingkat dunia dan regional ini, mendukung semangat kebangkitan nasional dan mempercepat pemulihan global pasca-pandemi,” ungkapnya.

Dalam perjalanan menuju Indonesia Emas 2045, Indonesia dihadapkan pada tantangan dan harapan, dimana kita harus terus mempertahankan semangat kebangkitan nasional, bekerja keras, cerdas, dan bersama-sama untuk mencapai kemandirian dan kemajuan yang berkelanjutan. Semangat ini juga harus kita wariskan kepada generasi penerus kita.

“Selamat memperingati Hari Kebangkitan Nasional ke-115. Mari terus berjuang, belajar, tumbuh, dan maju dengan semangat untuk bangkit!,” tandasnya.

Upacara peringatan Harkitnas ke-115 tahun 2023 ini juga diikuti oleh unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bombana, para Asisten, Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, serta seluruh ASN di lingkungan Pemkab Bombana. (ADN)

---

# **PBSI Bombana Bakal Gelar Turnamen se-Sultra, Berhadiah Puluhan Juta**

**Bombana, SultraNET.** | Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kabupaten Bombana bakal menyelenggarakan Kejuaraan Bulu Tangkis Bupati Bombana Cup I, yang baru pertama kali di Laksanakan semenjak PBSI Kabupaten Bombana terbentuk.

Sesuai rencana kegiatan akan berlangsung dari tanggal 7 s/d 10 Juni 2023 dengan total hadiah Rp .30.000.000. Sedangkan pendaftaran akan dibuka mulai tanggal 10 Mei sampai 4 Juni 2023.

Kejuaraan Bulutangkis Bupati Bombana Cup 1 Rencananya akan dibuka secara langsung oleh Pj Bupati Bombana, Ir. Burhanuddin di Gedung Gor Rizky, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana.

Ketua PBSI kabupaten Bombana, Muhtar,SH.,MH, mengungkapkan bahwa kejuaraan ini merupakan pertama kalinya diadakan di Bombana sepanjang sejarah terbentuknya Kabupaten yang terkenal sebagai penghasil emas itu.

“Ivent di buka untuk peserta se-Sulawesi Tenggara dan mempertandingkan 2 kelas yaitu Ganda dewasa Perorangan Putra B dan Ganda Dewasa Perorangan Putra C,” ujar Matta yang menjadi sapaan akrabnya. Jumat (16/05/2023).

Muhtar,SH.,MH, yang juga Kanit Tipidkor Polres Bombana mengucapkan terimakasih kepada Pj.Bupati bombana Ir. Burhanuddin, Kapolres Bombana AKBP

Tedy Arief Soelistiyo,S.H.,S.I.K,M.H., Ketua Dprd kabupaten Bombana, Arysad,S.Pd,SH.MH. Para kepala OPD dan seluruh Kepala Desa di kabupaten Bombana atas support sepenuhnya yang diberikan kepada PBSI Bombana untuk melaksanakan turnamen ini.

“Saya mewakili rekan rekan pengurus PBSI kabupaten Bombana meminta doa dan dukungan kepada seluruh masyarakat Bombana agar kegiatan ini dapat berjalan lancar dan baik hingga selesai,” Ucapnya

Muhtar juga berharap iven ini menjadi manfaat bagi seluruh peserta pertandingan dan masyarakat Bombana, sebagai ajang pembuktian diri dan silaturahmi sesama pecinta tepuk bulu di sultra dan juga dapat memiliki dampak positif kepada masyarakat bombana terutama dalam perputaran perekonomian masyarakat.

“Kemenangan tidak terbuat dari emas, tapi tercipta dari keringat, tekad dan proses kepercayaan diri yang diwujudkan dalam bentuk nyali bertanding.” tandasnya Mengutip sebuah Kalimat Motivasi.

Di tempat terpisah Ketua Panitia Pelaksana, Taufiq Rahman menambahkan pendaftaran di buka tanggal 10 Mei s/d 4 Juni 2023 dengan biaya pendaftaran sebesar Rp.300.000 dan biaya pendaftaran bisa di transfer melalui rekening Bendahara Atas Nama : Era Pratiwi, No Rekening : 82400015858 Bank Muamalat

“Manager meeting di laksanakan tanggal 5 Juni 2023 bertempat di El\_Izhy coffe shop.” Singkatnya (IS)

---

# **Polres Bombana Launching Program Polisi RW**

**Bombana, SultraNET.** | Kepolisian Resor (Polres) Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara melaunching Program Polisi RW, bertempat di Lapangan Apel Polres Bombana. Kamis (19 Mei 2023)

Kegiatan dipimpin oleh Kapolres Bombana AKBP Tedy Arief Soelistiyo, S.H., S.I.K., M.H dan dihadiri oleh Para pejabat utama polres Bombana, Camat Rumbia dan para Kades/Lurah se kecamatan Rumbia, Camat Rumbia Tengah dan para Kades /Lurah se kecamatan Rumbia Tengah, Para Kapolsek jajaran Polres Bombana serta para personil polres dan Polsek Jajaran.

Kegiatan diawali penyematan Ban Lengan Polisi RW oleh Kapolres Bombana kepada perwakilan personil yang telah disrinkan menjadi Petugas Polisi RW, kegiatan dilanjutkan dengan Arahan Kapolres Bombana kepada seluruh personil berkaitan dengan tugas polisi RW.



Penyematan Ban Lengan Polisi RW oleh Kapolres Bombana

Untuk diketahui sebagaimana dilansir liputan6.com, Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, pihaknya akan mengembangkan program polisi RW di seluruh wilayah Indonesia, hal itu guna merealisasikan satu Bhabinkamtibmas satu desa/kelurahan.

“Guna memenuhi jumlah Bhabimkatibmas Kami mencoba kembangkan Polisi RW yang saat ini telah dilaksanakan di Polda Metro Jaya,” katanya, Rabu (12/4) lalu.

Dalam program polisi RW, nantinya akan ditempatkan personel polri dari

berbagai fungsi kepolisian di setiap RW berdasarkan alamat tempat tinggal masing-masing personel Polri.

Penempatan personel polri tersebut, dalam rangka untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat.

“Kami harapkan melalui kehadiran polisi RW mampu meningkatkan interaksi polisi dengan masyarakat untuk memecahkan masalah bersama di lingkungan RW,” ujarnya.

Lebih lanjut, Listyo menyebut, berbagai kegiatan polisi RW akan dilaporkan melalui aplikasi Ada Polisi. Sehingga dapat menjadi bahan analisa.

Ke depan, program Polisi RW akan dikembangkan di seluruh wilayah Indonesia sehingga diharapkan mampu mengcover terkait dengan kebutuhan Bhabinkamtibmas.

“Sehingga peran dan fungsi Bhabinkamtibmas bisa terbantu oleh program polisi RW,” tutupnya. (Resbom)

---

## **Pj. Bupati Burhanuddin, Sukses antar Pemkab Bombana Raih WTP ke 10**

**Bombana, SultraNET.** | Upaya dan kerja keras Penjabat Bupati Bombana, Ir. Burhanuddin untuk memberikan yang terbaik buat Kabupaten Bombana membuahkan hasil, salah satunya Burhanuddin sukses mempertahankan prestasi dan kinerja unggulnya dalam pengelolaan keuangan daerah.

Hal ini terbukti dengan kembali diraihnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke 10 dalam tata kelola keuangan dan aset daerah tahun anggaran 2022. Torehan opini WTP dari BPK RI ini merupakan WTP ke 10 yang diraih Pemkab Bombana secara berturut-turut.

Sekretaris Daerah (Sekda) Bombana, Drs. Man Arfa mewakili Pj Bupati Burhanuddin menerima pengakuan opini WTP ini langsung dari Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Sultra, Dadek Nandemar Rabu, 17 Mei 2023.

Sekretaris Daerah Bombana, Drs. Man Arfa menjelaskan bahwa, WTP ke 10 dari BPK RI ini merupakan sebuah kebanggaan untuk Pemkab Bombana. Terlebih WTP ini telah di dapat Bombana dalam kurung sepuluh tahun secara berturut-turut. Diakuinya, keberhasilan Pemkab Bombana menambah koleksi WTP yang ke 10 ini menjadi bukti pengelolaan keuangan dan aset daerah Pemkab Bombana dianggap tertib dan telah menerapkan tata kelola keuangan secara transparan dan akuntabel.

“Alhamdulillah dalam 10 tahun berturut-turut ini, kami bisa mengatakan bahwa seluruh mekanisme keuangan yang ada di Bombana telah memenuhi standar-standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan,” Jelas Jenderal ASN di Kabupaten Bombana ini.

Mantan Kadis PU Kabupaten Bombana ini juga menuturkan bahwa raihan WTP yang ke 10 ini merupakan hasil dari kerja keras dan kerja cerdas unsur pimpinan dan seluruh jajaran Pemkab Bombana yang senantiasa berusaha memperbaiki sistem keuangan yang ada di daerah.

“WTP yang didapat Pemkab Bombana ini harus menjadi motivasi untuk terus bekerja agar sistem pengelolaan keuangan dapat tetap berjalan dengan baik dan secara akuntabel dapat di pertanggung jawabkan untuk kepentingan negara,” pungkasnya (ADV)

---

## **PT. BMR Pecat Sepihak 200 Karyawan Lokal Bombana**

**Bombana, SultraNET.** | Sebanyak 200 orang karyawan yang bekerja pada PT. Bukit Makmur Resources (BMR) sebuah perusahaan yang sedang melakukan pembangunan smelter biji nikel di Pulau Kabaena tepatnya di Kecamatan

Kabaena Utara, Kabupaten Bombana dipecat massal secara sepihak oleh perusahaan.

Buntut pemecatan massal tersebut, Forum Gerakan Masyarakat Lingkar PT. Bukit Makmur Resources (GAS-BMR) mengadukan persoalan tersebut ke Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Bombana.

Saat dilakukan Rapat Dengar Pendapat (RDP) di Aula Rapat DPRD Bombana, Senin (15/5/2023) yang menghadirkan stakeholder terkait, pihak perusahaan dan perwakilan GAS BMR, terungkap berbagai pelanggaran yang dilakukan perusahaan dalam proses pemecatan ratusan karyawan lokal tersebut.

Salah satu Anggota DPRD Bombana asal daerah pemilihan Pulau Kabaena, Amiadin mengatakan apa yang dilakukan perusahaan telah melanggar peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

Untuk itu ia meminta agar aktivitas perusahaan dihentikan sementara hingga ditemukan solusi terbaik terhadap nasib ratusan karyawan yang di PHK tersebut.

“Jika dalam waktu 2 kali 24 jam perusahaan tidak menghentikan aktivitasnya maka sah sah saja jika masyarakat melakukan blokade karena jelas peraturan perundang-undangan yang dilanggar oleh perusahaan,” ujar Politisi Partai Persatuan Pembangunan itu.

Anggota DPRD 4 Periode di Dapil Kabaena itu mengaku kecewa lantaran kejadian pemecatan massal ini bertentangan dengan janji janji perusahaan disaat awal mereka masuk untuk melakukan investasi di Kabupaten Bombana.

“Kejadian itu tentu menyakitkan kita karena berbanding terbalik dengan janji saat mereka sosialisasi untuk investasi di Kabaena,” beber Amiadin.

Rapat Dengar Pendapat tersebut menghasilkan 4 poin keputusan yaitu, pertama harus dilakukan pembicaraan tripatri antara Pemerintah Daerah, DPRD dan manajemen perusahaan. Kedua menghentikan aktivitas PT.BMR selama 2 kali 24 jam sambil menunggu hasil pembicaraan tripatri sebagaimana poin pertama.

Keputusan poin ketiga mengembalikan 200 orang yang di PHK dari pihak penerima kerja outsourcing maupun yang non outsourcing dan tidak ada lagi karyawan yang di PHK dan yang ke empat. Agar PT. BMR menyelesaikan kewajiban kepada daerah yang belum diselesaikan. **(IS)**

---

# Sitti Nur Eva, Bacaleg Golkar Bombana, siap Wakil Suara Perempuan di DPRD

**Bombana, SultraNET.** | Keterlibatan perempuan dalam politik sangat penting untuk mencapai kesetaraan gender. Keterlibatannya dapat mewakili kepentingan perempuan dalam pembuatan kebijakan, serta memastikan perspektif perempuan didengar dan dipertimbangkan.

Dalam pelaksanaan pesta demokrasi khususnya Pemilihan Legislatif (Pileg), Komisi Pemilihan Umum (KPU) selaku penyelenggara mewajibkan keterwakilan 30 persen perempuan dalam pencalonan.

Sehingga dapat dinilai bahwa keterlibatan caleg perempuan sangat penting dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan mewakili suara perempuan dalam pembuatan kebijakan. Melalui partisipasi mereka dalam politik, perempuan dapat berperan aktif dalam menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Partai Golongan Karya (GOLKAR) Kabupaten Bombana telah memenuhi kewajiban tersebut dalam komposisi Bakal Calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPDR) Kabupaten Bombana untuk Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya berkas pendaftaran bacelegnya oleh KPU setempat, Minggu (14/06/2023)

Sitti Nur Eva, salah satu Bacaleg perempuan DPD Partai Golkar Kabupaten Bombana Daerah Pemilihan (Dapil) 5 meliputi Kecamatan Kabaena, Kabaena Timur, Kabaena Barat, Kabaena Selatan, Kabaena Utara dan Kabaena Tengah.

Bacaleg kelahiran Desa Balo ini bertekad mewakili suara perempuan di DPRD Bombana periode 2024-2029. Menurutnya perempuan harus memiliki peran dalam pembangunan daerah, terutama berkaitan dengan kesejahteraan dan kemajuan kaum perempuan.

“Saya ingin mewakili suara perempuan,” ujarnya.

Ia menuturkan, partainya menargetkan Satu kursi pada Dapil 5 Kabupaten Bombana, Eva optimis merebut 1 kursi itu karena persiapan yang sudah matang. Dia dan timnya juga telah menyusun strategi untuk untuk meraih target tersebut.

“Tentunya kuota perempuan harus diperhitungkan dalam pentas politik 2024. Saya dan tim akan rancang strategi sebaik-baiknya untuk mencapai target Golkar di Dapil 5,” Ucap Wakil Bendahara DPD Partai Golkar Kabupaten Bombana ini.

Saat ini, ia fokus berjuang merebut kursi di dapilnya. Ia meminta doa dan dukungan masyarakat Kabaena agar niat baiknya itu dapat terkabulkan.

“Kami harap dukungan dan doanya. Saat ini, yang terpenting bagi saya adalah berjuang mendapatkan kursi untuk mewakili kaum perempuan,” pungkasnya  
(ADN)

---

## **PT.Tonia Mitra Sejahtera Bangun PIPANISASI Air Bersih 11 KM di Pulau Kabaena**

**Bombana, SultraNET.** | PT. Tonia Mitra Sejahtera (TMS) perusahaan tambang nikel yang beroperasi sejak tahun 2019 di Pulau Kabaena, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara kembali membuktikan komitmen sosial dan lingkungan melalui pembangunan instalasi air bersih atau pipanisasi sepanjang 11 km di empat Desa di wilayah Kabaena, yakni Desa Toli-Toli, Desa Bungi-Bungi, Desa Wumuboro dan Desa Balo.

Kepada awak media, Kamis (4/5/2023) Maulana Purnomo selaku Kepala Teknik Tambang PT. Tonia Mitra Sejahtera menjelaskan bahwa pembangunan pipanisasi direalisasikan untuk memperbaiki sistem distribusi air bersih di wilayah Pulau Kabaena.

“Dengan pemerataan akses air bersih di empat desa sekitar, kami berharap dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehari-hari dan juga kesehatan

lingkungan. Proyek ini juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab PT. Tonia Mitra Sejahtera dalam memberikan dampak positif berkelanjutan jangka panjang bagi masyarakat Kabaena.” ujar Maulana Purnomo

Proyek pipanisasi ini terselesaikan tepat sebelum menyambut bulan Ramadhan 1444 H yang manfaatnya sudah dapat dirasakan oleh masyarakat selama bulan puasa. Dalam pelaksanaannya, PT.Tonia Mitra Sejahtera berkolaborasi kemitraan bersama masyarakat dan pemerintah setempat sehingga proyek pipanisasi dapat selesai dengan baik dalam kurun waktu tiga bulan.

“Ini sejalan dengan salah satu misi perusahaan yang selalu menjaga dan menjalin hubungan timbal-balik positif dengan komunitas lokal,” tegasnya.



Penyerahan pipanisasi kepada kepala desa

Sementara itu, Arfan selaku Kepala Desa Lengora Pantai turut mengapresiasi pembangunan pipanisasi ini, karena sumber air bersih ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi warga. Kini warga dapat dengan mudah mengakses air bersih yang sehari-harinya digunakan untuk pasokan air minum, mandi, mencuci dan keperluan rumah tangga lainnya.

“Program pipanisasi PT. Tonia Mitra Sejahtera juga memberikan peluang peningkatan perekonomian warga, seperti pengairan ke sawah dan perkebunan,” ujarnya

Pemerintah desa dan masyarakat sangat bersyukur dan bahagia atas dampak positif yang mereka rasakan berkat kepedulian PT. TMS terhadap masyarakat desa.

“Kedepannya, kami yakin PT.TMS akan terus menjalankan program-program yang memberikan solusi terbaik bagi masyarakat Kabaena,” tandasnya.

**Pewarta : Muh. Adnan**

---

# Sekda Man Arfa Pimpin Upacara Hari Otoda

Bombana, SultraNET. | Sekretaris Daerah Kabupaten Bombana, Drs. Man Arfa, M.Si, bertindak selaku Inspektur Upacara pada Peringatan Hari Otonomi Daerah ke-XXVII Tahun 2023 dengan mengusung tema “Otonomi Daerah Maju, Indonesia Unggul” yang dilaksanakan di Halaman Kantor Bupati Bombana, Sabtu(29/4/2023).

Dalam sambutan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia yang dibacakan Oleh Sekda Man Arfa, mengatakan bahwa tujuan dilaksanakannya otonomi daerah dengan mendensentralisasikan sebagian kewenangan, sejatinya untuk menjadikan daerah mencapai kemandirian fiskal dengan menggali berbagai potensi sumber daya yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta memacu terjadinya percepatan dan pemerataan pembangunan.

Man Arfa menambahkan bahwa setelah 27 tahun berlalu, otonomi daerah telah memberikan dampak positif, yaitu dengan adanya percepatan pembangunan yang ditandai dengan meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM), bertambahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kemampuan fiskal daerah.

“Dengan peningkatan tersebut, diharapkan agar dapat dimanfaatkan untuk program-program pembangunan dan kesejahteraan rakyat,” ujar Man Arfa.



Petugas mengibarkan Bendera Merah Putih

Selain itu sekda, menyatakan bahwa bagi daerah yang masih rendah PAD-nya, agar melakukan terobosan dan inovasi untuk menggali berbagai potensi yang dapat memberikan nilai tambah serta peningkatan bagi PAD bahkan melebihi Transfer ke Daerah dan Dana Desa(TKDD), tanpa melanggar hukum dan norma yang ada serta tidak memberatkan rakyat.

Hal lain yang juga menjadi Arahan Presiden melalui sambutan Menteri Dalam Negeri dalam momentum Hari Otonomi Daerah yaitu terkait Pengendalian Inflasi Tahun 2023, Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan Penurunan Angka Stunting. (SrM/Kominfo)

---

## 4 Warga Bombana Hilang, 2

# Ditemukan Meninggal

**Bombana, SultraNET.** | Empat orang warga Desa Rakadua, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara dinyatakan hilang saat hendak mencari ikan di muara sungai Desa Lameong-meong, Senin (24/4/2023) malam.

Sejak dinyatakan hilang dan dilakukan pencarian, saat ini. Selasa (25/4/2023) dua orang diantaranya ditemukan dalam kondisi meninggal dunia.

Kepada awak media ini, salah satu warga setempat. Yanas menyampaikan proses pencarian dilakukan warga, pemerintah setempat, aparat keamanan serta Tim SAR Kolaka.

Sebelum dinyatakan hilang, ke-empat orang warga ini bersama beberapa orang lainnya secara bersama sama berangkat untuk mencari ikan di Pantai dengan cara menombak dengan menggunakan senter dan lampu sebagai penerangan.

Untuk mencapai spot mencari ikan, harus melewati muara Sungai Desa Lameong-meong yang terlihat dangkal namun arusnya terkadang cukup kencang terlebih saat air laut sedang pasang maupun sedang surut.

Saat air surut, penyeberangan dari Desa Lameong-meong ke bibir pantai Desa Rakadua spot mencari ikan berjarak sekitar 40 meter, namun arusnya kadang mengecoh karena sepintas kelihatan tenang namun berarus cukup kuat.

“Untuk menyeberang melewati sungai itu saat air surut biasanya warga memang tidak memakai perahu, karena airnya hanya setinggi pusat orang dewasa,” ujarnya.

Saat bersama sama menyeberang itulah dari seluruh rombongan, empat orang terseret arus dan dinyatakan hilang, warga lain yang lolos menyeberang kembali ke desa meminta bantuan pertolongan.

Hingga saat ini, proses pencarian masih terus dilakukan terhadap dua orang korban lainnya. (IS)